

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, hal ini disebabkan karena pendidikan adalah sektor yang dapat menciptakan kecerdasan manusia dalam melangsungkan kehidupannya pentingnya pendidikan agar dengan mudah segala kebutuhan hidup dapat diperoleh. Pada prinsipnya pendidikan merupakan agenda yang sangat penting dalam pelaksanaan program kerja pada setiap negara, disetiap keberlangsungan bermasyarakat, pendidikan merupakan nilai yang sangat urgensif. Dalam tuntutan Undang – Undang Dasar 1945 yang merupakan ideologi dan landasan Hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga yang sangat terpenting dalam penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab Negara Terhadap Rakyat Indonesia yang sangat di optimalkan adalah bagaimana memprioritaskan sektor pendidikan sebagai metode dalam pencapaian pembangunan yang berskala nasional.

Adapun Visi dari pendidikan Nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memperdayakan semua warga negara indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan Zaman, Sedangkan Misi dari pendidikan nasional adalah “ mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat indonesia, membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar, meningkatkan kesiapan masukan dan proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral, meningkatkan

keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global, memperdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang Pendidikan menengah dengan maksud mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja, pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang – bidang pekerjaan lainnya, Mengacu pada isi Undang – Undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, pengertian ini mengandung bahwa setiap institusi yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus berkomitmen menjadikan tamatannya mampu bekerja dalam bidang tertentu, berdasarkan defenisi diatas, maka sekolah menengah kejuruan sebagai sub sisitem pendidikan nasional seyogyanya mengutamakan mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu memilih karir, memasuki lapangan kerja, berkompetisi, dan mengembangkan dirinya dengan sukses dilapangan kerja yang cepat berubah dan berkembang.

Salah satu mata pelajaran di SMK adalah instalasi penerangan listrik bangunan sederhana. Di SMK menerapkan sistem pengajaran teori dan praktek. Sebelum dilakukanya praktek maka terlebih dahulu guru menjelaskan teori tentang pelajaran instalasi penerangan listrik bangunan sederhana dan selanjutnya guru akan mengarahkan siswa untuk melakukan kerja praktek berdasarkan jobsheet yang ada setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan dapat memahami dan terampil praktek instalasi penerangan listrik dengan baik dan benar sehingga siswa mampu berkompetisi dalam dunia kerja.

Salah satu tujuan pelaksanaan mata pelajaran instalasi penerangan listrik bangunan sederhana adalah siswa diharapkan mampu mengenal tentang bagaimana cara pemasangan instalasi penerangan listrik bangunan sederhana maupun tentang peralatan yang dibutuhkan atau diperlukan dan mengetahui tata cara pada saat melaksanakan praktek yang sesuai dengan tata tertib praktek yang ditentukan, maka siswa diharapkan mampu menguasai teori mata pelajaran instalasi penerangan listrik bangunan sederhana dan mampu menerapkan praktek sesuai dengan jobsheet praktek dan juga didukung dengan peralatan praktek yang tersedia.

Perlengkapan alat pengajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pengajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai juga oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan, peralatan yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan pada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan lebih giat dan maju. Hasil belajar yang didapat siswa pada saat praktek instalasi penerangan listrik bangunan sederhana adalah bentuk konkret dan keterampilan

yang didapat ditingkat dasar menuju proses pengembangan dirinya. Oleh karena itu siswa diharapkan dapat menerapkan teori dengan praktek yang dilakukan sesungguhnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada dua sekolah yang berbeda yaitu di SMK Swasta Sinar Husni 2 TR Labuhan Deli dan SMK Swasta Imelda Medan dan telah dilihat kelengkapan peralatan praktek Instalasi Penerangan Listrik pada dua sekolah tersebut, yang berdasarkan pada Permendiknas No 40 Tahun 2008 dan standar BSNP Tahun 2013/2014. Diketahui bahwa kelengkapan peralatan praktek yang ada di SMK Swasta Sinar Husni lengkap dan peralatan praktek yang ada di SMK Swasta Imelda Medan kurang lengkap.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Pengaruh Kelengkapan Peralatan Praktek Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana Kelas XI TITL*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih ada sekolah SMK yang kelengkapan peralatan prakteknya belum memenuhi standar dan masih kurangnya peralatan praktek yang berdasarkan peraturan Permendiknas No 40 Tahun 2008 dan spesifikasi peralatan praktek berdasarkan standar BSNP Tahun 2013/2014
2. Permasalahan yang kedua adalah belum ada suatu kajian khusus mengenai kelengkapan peralatan praktek Jurusan TITL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran memasang instalasi penerangan bangunan sederhana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana yang menggunakan peralatan praktek lengkap
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana yang menggunakan peralatan praktek kurang lengkap
3. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana lebih tinggi dengan peralatan praktek yang lengkap dari pada peralatan praktek yang kurang lengkap

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian yang menjadi objek penelitian, maka dilakukan pembatasan terhadap masalah sebagai berikut :

1. Kelengkapan peralatan praktek pada mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana kelas XI TITL.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran praktek memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana kelas XI TITL.

E. Tujuan Penelitian

Pada Umumnya penelitian mempunyai tujuan untuk menemukan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran pengetahuan.

Sesuai dengan permasalahan yang diungkap maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana yang memiliki peralatan praktek lengkap.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana yang memiliki peralatan praktek kurang lengkap.
3. Untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana yang memiliki peralatan praktek lengkap dan kurang lengkap.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru : dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan mengenai keadaan peralatan praktek sekolah
2. Bagi peneliti : hasil ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh kelengkapan peralatan praktek sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran memasang instalasi penerangan listrik bangunan sederhana sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kependidikannya yang telah diperoleh dikemudian hari.
3. Bagi peneliti lain : dapat menambah pengetahuan untuk melakukan sebuah penelitian yang masih dalam satu jenis penelitian.